



CONSTRUCTION & INVESTMENT
Empowering The Future

PRESS RELEASE

Proyek Jalan Tol Indrapura - Kisaran Seksi II dan Proyek Bayung Lencir - Tempino; Proyek Jalan Tol Trans Sumatera yang telah Selesai Digarap PTPP dan Diresmikan oleh Presiden RI

Jakarta, 18 Oktober 2024 PT PP (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN Konstruksi dan Investasi di Indonesia melakukan peresmian pada Proyek Jalan Tol Indrapura – Kisaran Seksi 2 dan Proyek Bayung Lencir-Tempino yang berlokasi di Gerbang Tol Kisaran, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara (16/10/2024). Presiden RI Joko Widodo meresmikan secara langsung dengan penandatanganan prasasti sebagai bentuk simbolis. Turut hadir dalam acara peresmian tersebut yaitu Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Anggota Komisi 5 DPR RI Bakri, Pj Gubernur Sumatera Utara Agus Fatoni, Pjs Bupati Asahan Basarin Yunus Tanjung, Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Rachman Arief Dienaputra, Direktur Utama Hutama Karya Budi Harto, dan Direktur Keuangan PTPP Agus Purbianto.

Dalam peresmian ini, Presiden RI meresmikan 2 Proyek Tol Trans Sumatera yang digarap oleh PTPP yaitu yang pertama adalah Proyek Jalan Tol Indrapura – Kisaran Seksi II ruas Limapuluh – Kisaran. Kedua, Proyek Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino yang didalamnya terdapat Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2, paket yang dikerjakan oleh PTPP. Proyek Jalan Tol Indrapura – Kisaran ini termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) yang memiliki nilai kontrak Rp 4,5 Triliun, memiliki panjang ruas 47,75 KM, dengan masa pelaksanaan dari Bulan Desember 2018 – Januari 2024. Selanjutnya, Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 yang termasuk dalam paket pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino memiliki nilai kontrak sebesar Rp 1,18 Triliun, dengan panjang ruas 11,004 KM, dan memiliki masa pelaksanaan selama 415 hari dari Juni 2023 – Agustus 2024. Dalam sambutannya Presiden Jokowi menjelaskan bahwa jalan tol tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur Trans Sumatera. "Dengan adanya jalan tol, utamanya Trans Sumatera ini kita

harapkan ada kecepatan dalam mobilitas orang, kecepatan dalam mobilitas barang, kecepatan dalam pengiriman distribusi logistik sehingga setiap daerah akan bisa bersaing dengan daerah di negara-negara lain karena persaingannya sekarang antar negara itu sangat ketat sekali," ungkap Presiden.

Direktur Utama PTPP Novel Arsyad mengatakan bahwa dengan peresmian Proyek Jalan Tol Ruas Indrapura-Kisaran seksi 2 dan Proyek Bayung Lencir – Tempino maka secara resmi PTPP telah menyelesaikan Proyek Strategis Nasional pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera. "Peresmian proyek Jalan Tol Ruas Indrapura – Kisaran Seksi 2 merupakan lanjutan dari Proyek Jalan Tol ruas Indrapura – Limapuluh yang sebelumnya telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di awal tahun 2024. Dengan adanya peresmian pada hari ini, maka PTPP telah menyelesaikan amanahnya dalam pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) dalam pembangunan infrastruktur Trans Sumatera yaitu pada Proyek Indrapura – Kisaran dan Proyek Bayung Lencir – Tempino dengan kualitas baik, sesuai target, dan mengutamakan aspek keselamatan," tegas Novel. Saat ini, PTPP terus berkomitmen dalam menyelesaikan Proyek Strategis Nasional yang masih *ongoing* sesuai dengan target pelaksanaan. "Untuk proyek infrastruktur PSN lainnya yang masih dikerjakan oleh PTPP yaitu seperti Proyek Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi Seksi 3, Jalan Tol Japek Selatan Paket 2 Seksi 2A, Jalan Tol Semarang Demak Seksi 1B, dan Proyek Serang – Panimbang Seksi 3, pastinya akan terus dimonitor untuk dapat selesai dengan kualitas terbaik dan tepat waktu, sehingga manfaatnya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia dan meningkatkan daya saing nasional," tutup Novel.

--SELESAI--

Sekilas Mengenai PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (kode emiten: PTPP) merupakan salah satu perusahaan konstruksi dan terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1953. Saat ini, PTPP memiliki 7 (tujuh) lini bisnis yang terintegrasi mulai dari *Upstream*, *Middlestream* sampai dengan *Downstream*, yang meliputi: Energi, Properti, Infrastruktur, Jasa Konstruksi, *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), Peralatan Berat dan Pracetak. PTPP memiliki jejak rekam yang solid dan berhasil memenangkan penghargaan atas proyek-proyek konstruksi Pelabuhan, Pembangkit Listrik, Airport, Bendungan, dan Gedung di Indonesia. PTPP merupakan pionir untuk konsep *Eco-Friendly Green Building* di Indonesia yang telah memenangkan beberapa penghargaan lokal dan internasional atas hasil karyanya. PTPP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2010, dengan kepemilikan publik sebesar 49%. Pada tahun 2015, PTPP mencatatkan saham entitas anak PT PP Properti Tbk (kode emiten: PPRO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35%. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan, PTPP berekspansi di sektor Energi dan Infrastruktur di tahun 2016. Pada tahun 2017, entitas anak yang bergerak sebagai kontraktor berbasis peralatan berat PT PP Presisi Tbk (kode emiten: PPRE) melantai di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 23% saham ke publik. Untuk menghadapi era Industry 4.0, PTPP melakukan strategi operasional *excellence* dengan menerapkan sistem informasi yang handal, yaitu ERP sebagai enterprise system utama yang didukung berbagai aplikasi penunjang operasional dalam menjawab tantangan dan kebutuhan perusahaan kedepan. PTPP juga menerapkan penggunaan *Building Information Modeling* (BIM) serta penguasaan teknologi baru lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi serta menjadi perusahaan yang unggul serta *excellence*.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Joko Raharjo

Sekretaris Perusahaan

PT PP (Persero) Tbk

Tel : 021 – 877 84137